

PEWARNA: ASAM, DASAR, LANGSUNG, PELARUT

Nama Lain Pewarna terlarang, pewarna substantif, dan banyak nama dagang lainnya untuk setiap pewarna tertentu

Nomor CAS	Zat
3761-53-3	C.I. Merah Asam 26
569-61-9	C.I. Merah Dasar 9
548-62-9	C.I. Violet Dasar 3

Daftar dilanjutkan dalam "Informasi Tambahan"

Dapat Ditemukan Pada

- Serat hewani (wol, alpaka, sutra, dll.)
- Serat nabati (katun, linen, rami, dll.)
- Serat sintetik (nilon, akrilik, dan lainnya)
- Aplikasi polimer (pewarna pelarut)

Pewarna Asam, Dasar, Langsung dan Pelarut merujuk pada sebuah kelompok besar zat warna organik yang digunakan untuk mewarnai serat alami dan sintesis.

Penggunaan dalam Rantai Suplai

Pewarna dalam golongan ini banyak digunakan pada berbagai tipe serat dan bahan.

Pewarna asam merupakan pewarna anionik yang larut dalam air yang sering digunakan pada serat-serat seperti wol, sutra, dan nilon.

Pewarna dasar merupakan pewarna kationik yang larut dalam air yang sering digunakan pada serat akrilik.

Pewarna langsung digunakan pada serat alami seperti kapas/katun, linen, selulosa serta dalam pengolahan khusus seperti pewarna celup.

Zat warna pelarut adalah pewarna yang larut dalam pelarut organik dan dapat digunakan pada serat alami dan sintesis.¹ Pewarna Biru Dongker merupakan campuran pewarna tertentu yang digunakan untuk mewarnai kulit dan tekstil.²

Mengapa Pewarna Asam, Dasar, Langsung dan Pelarut Tertentu Dibatasi

- Perundang-undangan di pasar-pasar utama di seluruh dunia membatasi keberadaan sejumlah pewarna dari golongan ini.
- Pewarna yang termuat di sini menunjukkan adanya berbagai masalah toksisitas, baik yang melekat pada pewarna itu sendiri atau disebabkan oleh pewarna yang terurai menjadi zat yang lebih berbahaya.
- Toksisitas daftar pewarna yang termuat di sini meliputi dugaan karsinogen, mutagen atau racun reproduksi, toksisitas air, dan/atau bahaya kontak kulit.
- Pewarna Biru Dongker dibatasi karena beberapa masalah, termasuk di antaranya karena sangat beracun bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang dan potensi sensitisasi kulit.
- Informasi bahaya kimia dari berbagai bahan kimia dapat ditemukan dalam pangkalan data eksternal berikut:
 - Pangkalan Data Zat GESTIS: [Di sini \(tautan eksternal\)](#)
 - Perpustakaan Kedokteran Nasional AS: [Di sini \(tautan eksternal\)](#)
 - Pangkalan Data Bahan Kimia Kerja OSHA AS: [Di sini \(tautan eksternal\)](#)



Mendapatkan Bahan yang Sesuai dari Penyuplai Anda

- Hubungi penyuplai Anda dan jelaskan bahwa Anda ingin bahan produksi mereka sesuai dengan batas-batas RSL AFIRM yang berlaku saat ini.³
- Wajihkan penyuplai untuk menyerahkan konfirmasi kepatuhan bahan atau laporan pengujian dari laboratorium pihak ketiga.
- Ketika bahan diterima, pertimbangkan untuk melakukan pengujian berbasis risiko untuk memastikan terpenuhinya batas-batas RSL AFIRM yang berlaku saat ini.
- Bagikan lembar informasi ini dengan penyuplai bahan Anda sehingga mereka dapat memahami persyaratan bahan Anda dengan sempurna.

Mendapatkan Formulasi yang Sesuai dari Penyuplai Bahan Kimia Anda

- Untuk semua formulasi, mintalah dokumentasi SDS yang memenuhi persyaratan GHS yang berlaku saat ini.
- Hubungi penyuplai Anda dan senantiasa jelaskan bahwa Anda memerlukan formulasi yang sesuai dengan batas-batas MRSL ZDHC yang berlaku saat ini.⁴
- Diskusikan dengan penyuplai bahan kimia Anda apakah tersedia alternatif yang lebih aman sebagai pengganti yang sesuai dengan kebutuhan produksi Anda.
- Sebelum mendapatkan formulasi apa pun, sifat bahan kimia harus ditinjau untuk memastikan bahwa peralatan pelindung, fasilitas penyimpanan bahan kimia, kontrol teknik fasilitas, dan fasilitas pengolahan/pembuangan terkait sudah tepat untuk bahan(-bahan) kimia tersebut.
- Tinjau daftar resep pewarna Anda dan pastikan bahwa pewarna-pewarna terlarang yang disebut di sini tidak digunakan dalam sistem warna apa pun.

Alternatif yang Lebih Aman

Ada banyak alternatif atas pewarna-pewarna tersebut di atas di pasaran karena tidak ada pewarna yang disebut dalam dokumen ini yang dianggap tak tergantikan.

Produsen-produsen terkemuka dapat mengarahkan Anda kepada alternatif yang lebih berkelanjutan yang tidak mengandung pewarna yang tercantum dalam dokumen ini. Alternatif yang dipilih harus sesuai dengan batas-batas formulasi MRSL ZDHC sepanjang diperlukan serta batas-batas RSL AFIRM untuk bahan hasil produksi.

Informasi Tambahan

Kunjungi Daftar Kandidat ECHA atas zat dengan perhatian sangat tinggi untuk melihat berkas mengenai berbagai zat terlarang, termasuk pewarna <https://echa.europa.eu/candidate-list-table>.

Daftar lanjutan nomor CAS dan nama zat dari halaman pertama:

Nomor CAS	Zat
569-64-2	
2437-29-8	C.I. Hijau Dasar 4
10309-95-2	
632-99-5	C.I. Violet Dasar 14
2580-56-5	C.I. Biru Dasar 26 (dengan Keton Michler > 0,1%)
1937-37-7	C.I. Hitam Langsung 38
2602-46-2	C.I. Biru Langsung 6
573-58-0	C.I. Merah Langsung 28
16071-86-6	C.I. Cokelat Langsung 95



Lembar Informasi Zat Kimia

Versi 2.0 | Maret 2021

60-11-7	4-Dimetilaminoazobenzena (C.I. Kuning Pelarut 2)
6786-83-0	C.I. Biru Pelarut 4
561-41-1	4,4'-bis(dimetilamino)-4''-(metilamino) tritil alkohol (C.I. Violet Pelarut 8)
118685-33-9	Biru Dongker: Komponen 1: C ₃₉ H ₂₃ ClCrN ₇ O ₁₂ S ₂ Na
Tidak dialokasikan	Biru Dongker: Komponen 2: C ₄₆ H ₃₀ CrN ₁₀ O ₂₀ S ₂ .3Na

Referensi

¹ Vigo, T.L. Pengolahan dan Sifat Tekstil: Persiapan, Pewarnaan, Pelapisan dan Kinerja, Elsevier Science, BV, 2002.

² Arahan Komisi Uni Eropa 2003/3/EC, 01/06/2003. Zat yang dimuat dalam Lampiran I dalam Arahan 76/769/EEC <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A32003L0003>.

³ Daftar Zat yang Dibatasi (Restricted Substances List/RSL) Apparel and Footwear International RSL Management (AFIRM) Group <http://afirm-group.com/afirm-rsl/>

⁴ Daftar Zat yang Dibatasi dalam Produksi (Manufacturing Restricted Substances List/MRSL) ZDHC https://www.roadmaptozero.com/mrsl_online/